

**USULAN SOP (*STANDARD OPERATING PROCEDURE*)
TERHADAP PENGECEKAN KESEHATAN PENGEMUDI
DI PT LOOKMAN DJAJA LOGISTICS SURABAYA**

TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH :

BOBBY SATRIA SAPUTRA

2102052

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

2024

**USULAN SOP (*STANDARD OPERATING PROCEDURE*)
TERHADAP PENGECEKAN KESEHATAN PENGEMUDI
DI PT LOOKMAN DJAJA LOGISTICS SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Logistik



DISUSUN OLEH :

BOBBY SATRIA SAPUTRA

2102052

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**USULAN SOP (*STANDARD OPERATING PROCEDURE*)
TERHADAP PENGECEKAN KESEHATAN PENGEMUDI
DI PT LOOKMAN DJAJA LOGISTICS SURABAYA**

Disusun Oleh :

BOBBY SATRIA SAPUTRA

2102052

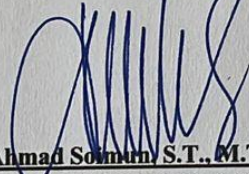
Disetujui untuk diajukan pada

Sidang Akhir Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Logistik

Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I



Ahmad Soemah, S.T., M.T.
NIP. 19900407 201902 1 001

Tanggal : 16 Juli 2024

DOSEN PEMBIMBING II



Ni Luh Darmavanti, S.Kep., Ns., M.M
NIP. 19870513 201902 2 001

Tanggal : 16 Juli 2024

Ditetapkan di : Tabanan

HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
USULAN SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE)
TERHADAP PENGECEKAN KESEHATAN PENGEMUDI
DI PT LOOKMAN DJAJA LOGISTICS SURABAYA

Telah dipersiapkan dan disusun oleh :

BOBBY SATRIA SAPUTRA

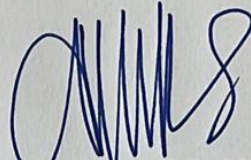
2102052

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 29 Juni 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

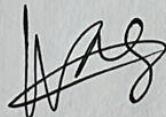
Tim Penguji



Dynes Rizky Navianti, S.Si., M.Si.
NIP. 19900708 201902 2 001



Ahmad Soimun, S.T., M.T.
NIP. 19900407 201902 1 001



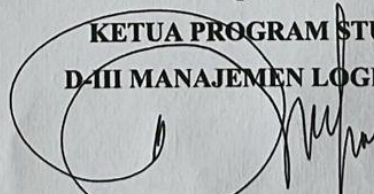
Nengah Widiangga Gautama, S.T., M.T.
NIP. 19781209 200912 1 002



Ni Luh Darmayanti, S.Kep., Ns., M.M
NIP. 19870513 201902 2 001

Mengetahui,

KETUA PROGRAM STUDI
D-III MANAJEMEN LOGISTIK



Putu Diva Ariesthana Sadri, M.Sc.

NIP. 19860401 201012 1 004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Mahasiswa Bobby Satria Saputra, Notar 2102052, menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul “**Usulan SOP (Standard Operating Procedure) Terhadap Pengecekan Kesehatan Pengemudi di PT Lookman Djaja Logistics Surabaya**” merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau kesarjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan diatas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 29 Juli 2024

Penulis,



BOBBY SATRIA SAPUTRA
Notar. 2102052

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “**USULAN SOP (Standard Operating Procedure) TERHADAP PENGECEKAN KESEHATAN PENGEMUDI DI PT LOOKMAN DJAJA LOGISTICS SURABAYA**”. Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Logistik Politeknik Transportasi Darat Bali.

Penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan doa berbagai pihak yang telah ikut serta terlibat didalamnya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

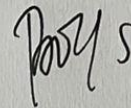
1. Kedua Orang tua penulis, Sudarmanto dan Eny Widyawati yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Dr. Ir. I Made Suraharta, S.T., S.SiT., M.T., IPM. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali.
3. Bapak Kandradi Lookman selaku pendiri perusahaan PT Lookman Djaja Logistics.
4. Bapak Putu Diva Ariesthana Sadri, M.Sc. selaku Kepala Program Studi Diploma III Manajemen Logistik beserta seluruh staf program studi.
5. Bapak Ahmad Soimun, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Ni Luh Darmayanti, S.Kep., Ns., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberi dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen, staff, pegawai Program Studi Diploma III Manajemen Logistik yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama pendidikan.
8. Seluruh staff, *Human Resource Development*, Admin Ekspedisi Penerimaan dan pengemudi PT Lookman Djaja Logistics Surabaya yang telah memberikan data pada penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

9. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa/I Angkatan II Politeknik Transportasi Darat Bali.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Tabanan, 10 Juli 2024

Penulis,



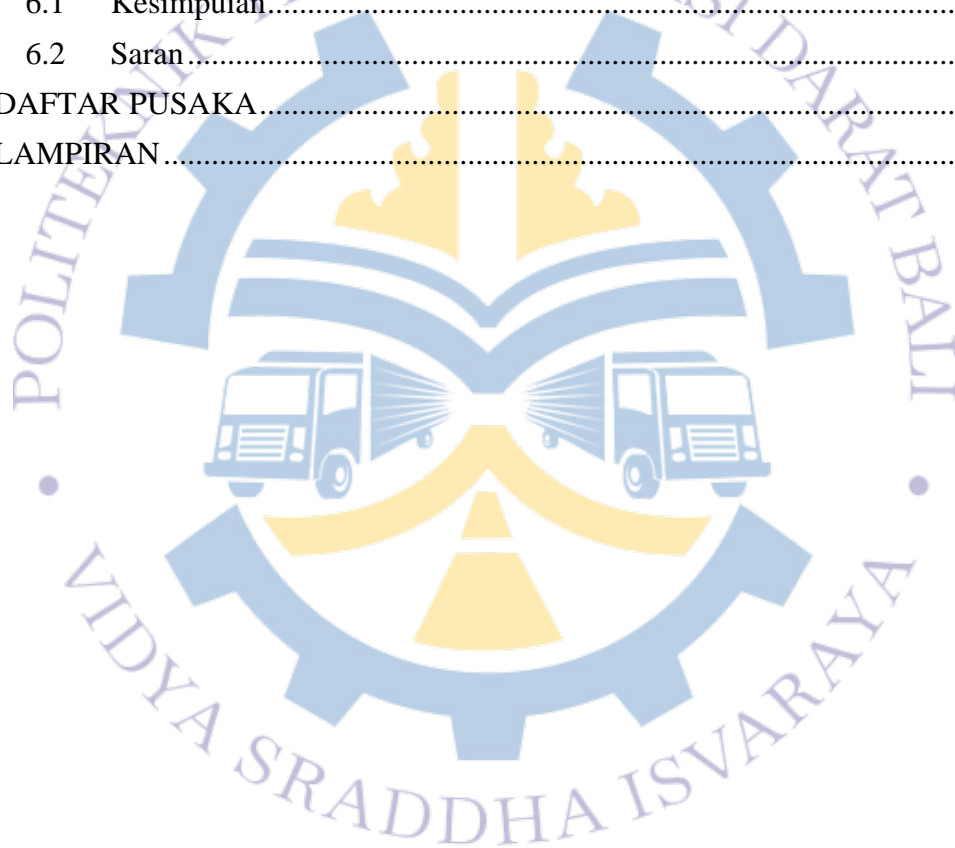
BOBBY SATRIA SAPUTRA

2102052

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Batasan Penelitian	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
2.1 Kondisi Wilayah.....	4
2.2 Kondisi Objek.....	5
2.3 Sejarah Perusahaan.....	6
2.4 Struktur Organisasi.....	7
2.5 Kegiatan Umum Perusahaan	8
2.6 Pengecekan Kesehatan pada PT Lookman Djaja Logistics Surabaya.....	9
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	10
3.1 Pengertian SOP.....	10
3.2 Jenis – Jenis Standar Operasional Prosedur (SOP)	10
3.3 Tujuan Standar Operasional Prosedur	10
3.4 Manfaat Standar Operasional Prosedur	11
3.5 Landasan Pengecekan Kesehatan Pengemudi	11
3.6 Analisis Deskriptif Kualitatif	12
3.7 Analisis SWOT.....	12
3.8 Penelitian Terdahulu.....	16
BAB IV METODE PENELITIAN	20
4.1 Sumber dan teknik pengumpulan data	20

4.2	Metode Analisis Data	21
4.3	Bagan Alir Penelitian	23
4.4	Timeline Kegiatan	25
BAB V HASIL PENELITIAN.....		26
5.1	Prosedur Pengecekan Kesehatan Pengemudi	26
5.2	Hasil Observasi Lapangan.....	27
5.3	Profil Responden	28
5.4	Hasil Analisis SWOT	29
5.5	Penyusunan SOP Pengecekan Kesehatan Terhadap Pengemudi.....	35
BAB VI PENUTUP		38
6.1	Kesimpulan.....	38
6.2	Saran.....	38
DAFTAR PUSAKA.....		39
LAMPIRAN.....		39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kota Surabaya	4
Gambar 2 Lokasi Perusahaan PT Lookman Djaja Logistics Surabaya	5
Gambar 3 Struktur Organisasi Perusahaan	7
Gambar 4 Kuadran SWOT	15
Gambar 5 Bagan Alir Penelitian	24
Gambar 6 Diagram Persentase Jumlah Responden	28
Gambar 7 Diagram Hasil Analisa SWOT	34
Gambar 8 Flowchart usulan prosedur pengecekan kesehatan	36

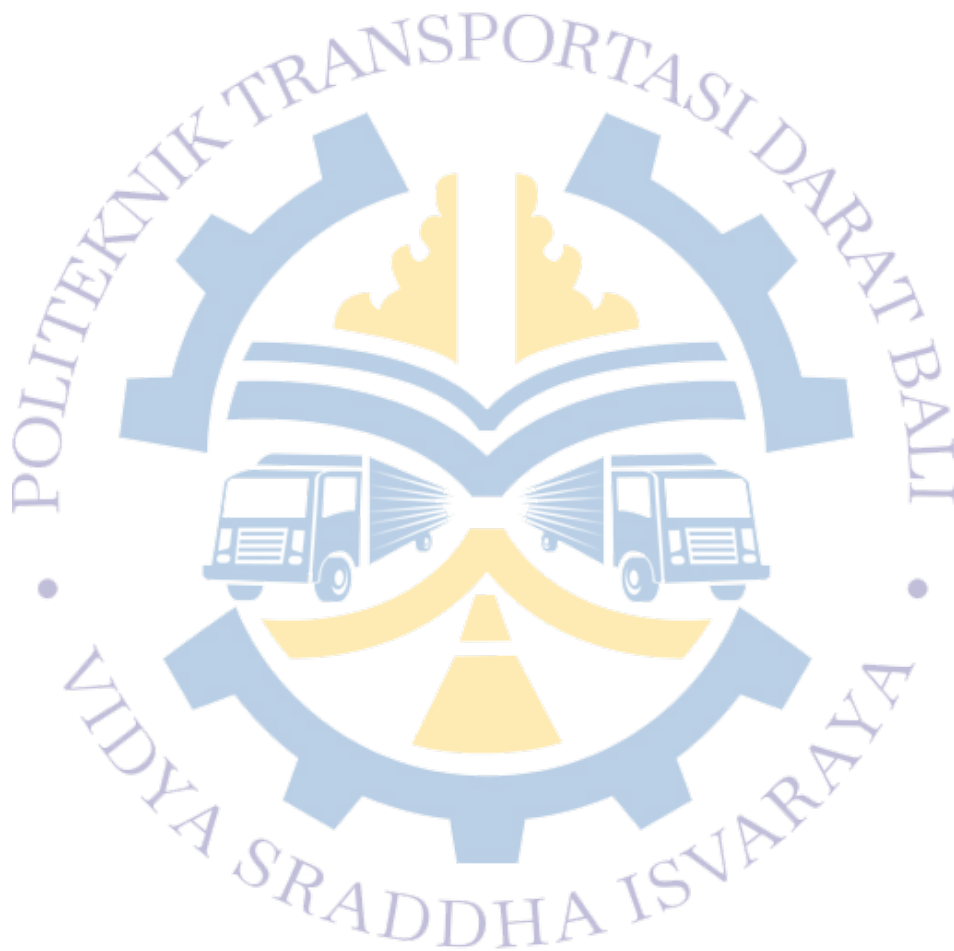


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Bagian Wilayah Kota Surabaya	5
Tabel 2. 1 SWOT Kualitatif	13
Tabel 3. 1 Skor Faktor Internal.....	14
Tabel 3. 2 Skor Faktor Eksternal.....	15
Tabel 3. 3 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4. 1 Matriks SWOT	22
Tabel 4. 2 Timeline Kegiatan	25
Tabel 5. 1 Identifikasi Faktor SWOT	29
Tabel 5. 2 Analisis Faktor SWOT PT Lookman Djaja Logistics Surabaya.....	30
Tabel 5. 3 Tingkat Signifikan Faktor	31
Tabel 5. 4 Nilai Rating Faktor.....	31
Tabel 5. 5 Tabel Penilaian IFAS	32
Tabel 5. 6 Tingkat Signifikan Faktor	33
Tabel 5. 7 Nilai Rating Faktor.....	33
Tabel 5. 8 Tabel Penilaian EFAS	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	41
Lampiran 2 Data Hasil Kuesioner Tingkat Signifikan dan Rating	44
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan.....	45
Lampiran 4 Lembar Asistensi Bimbingan Dosen Pembimbing 1	47
Lampiran 5 Lembar Asistensi Bimbingan Dosen Pembimbing 2.....	49



INTISARI

USULAN SOP (*STANDARD OPERATING PROCEDURE*) TERHADAP PENGECEKAN KESEHATAN PENGEMUDI DI PT LOOKMAN DJAJA LOGISTICS SURABAYA

Oleh

BOBBY SATRIA SAPUTRA
2102052

PT Lookman Djaja Logistics merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi angkutan darat yang menggunakan truk sebagai sarana utama pengiriman. Dalam kegiatan pengiriman PT Lookman Djaja Logistics belum memiliki prosedur yang sesuai dengan standar perusahaan seperti prosedur pengecekan kesehatan terhadap pengemudi. Hal ini menimbulkan pengemudi mengabaikan kondisi kesehatannya dan mengakibatkan kejadian yang tidak diinginkan seperti kecelakaan dalam melakukan pengiriman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengecekan kesehatan dan mengusulkan prosedur yang bisa dilaksanakan di PT Lookman Djaja Logistics Surabaya. Data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 4 responden staff dari PT Lookman Djaja Logistics, dan dianalisis menggunakan metode Analisis SWOT yaitu Internal (*IFAS*) dan Eksternal (*EFAS*). Hasil dari perhitungan didapatkan nilai *Strength* (4,5), *Weakness* (1,86), *Opportunities*(3,20) dan *Threats* (2,20). Hasil akhir perhitungan ini menggunakan diagram SWOT menghasilkan kurva yang menjorok pada Kuadran I (SO) dengan strategi agresif progresif yang dinyatakan bahwa PT Lookman Djaja Logistics Surabaya mempunyai potensi peluang seperti bekerja sama dengan tenaga kesehatan terdekat. Hasil akhir dari penelitian ini adalah prosedur pengecekan kesehatan terhadap pengemudi dalam bentuk usulan SOP yang meliputi tekanan darah, suhu tubuh, tes urine, riwayat kesehatan dan oximeter.

Kata Kunci : SOP, pengecekan kesehatan, Analisis SWOT, pengemudi.

ABSTRAK

PROPOCED SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE) FOR DRIVER HEALTH CHECKS AT PT LOOKMAN DJAJA LOGISTICS SURABAYA

By :

BOBBY SATRIA SAPUTRA
2102052

PT Lookman Djaja Logistics is a company engaged in land transportation expeditions, utilizing trucks as the primary means of delivery. Currently, PT Lookman Djaja Logistics does not have procedures that meet company standards, such as health check procedures for drivers. This lack of procedures leads drivers to neglect their health conditions, resulting in unwanted incidents such as accidents during deliveries. This study aims to identify health check procedures and propose procedures that can be implemented at PT Lookman Djaja Logistics Surabaya. Data were collected through observations and questionnaires using purposive sampling techniques, involving 4 staff respondents from PT Lookman Djaja Logistics, and analyzed using SWOT Analysis methods, namely Internal (IFAS) and External (EFAS) factors. The results yielded scores of Strength (4.5), Weakness (1.86), Opportunities (3.20), and Threats (2.20). The final calculation results using the SWOT diagram show a curve pointing to Quadrant I (SO) with an aggressive progressive strategy, indicating that PT Lookman Djaja Logistics Surabaya has potential opportunities such as collaborating with nearby healthcare providers. The final result of this study is a proposed SOP for driver health checks, including blood pressure, body temperature, urine tests, medical history, and oximeter checks.

Keyword : *SOP, health checks, SWOT Analysis, drivers.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Lookman Djaja Logistics merupakan perusahaan yang bergerak dibidang ekspedisi angkutan darat yang menggunakan truk sebagai sarana utama pengiriman. Truk yang digunakan adalah truk *closedbox* dan *wingbox* dengan spesifikasi *food-grade*. PT Lookman Djaja Logistics telah melayani lebih dari ribuan pelanggan dengan tujuan Sumatera, Jawa, dan Bali. PT Lookman Djaja Logistics didukung oleh tenaga ahli dan berpengalaman di bidangnya sehingga menjadikannya pilihan yang tepat untuk solusi transportasi bisnis.

Pada setiap pengiriman barang, pengemudi wajib menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala serta mengikuti protokol kebersihan yang ketat untuk memastikan keselamatan dan kesehatan dirinya serta pengguna jalan lainnya. Setiap pengemudi sebelum memulai perjalanan diwajibkan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan, termasuk pengukuran suhu tubuh dan evaluasi gejala penyakit. Mereka juga harus memastikan bahwa kondisi kesehatan mereka dalam keadaan baik sebelum memulai tugas.

Kondisi kesehatan pengemudi yang tidak sesuai dengan prosedur dapat menimbulkan permasalahan lalu lintas yaitu kecelakaan lalu lintas di jalan tol. Dikarenakan upah/gaji pengemudi hanya setiap keberangkatan pengiriman barang, jika tidak mengirim barang pengemudi tidak mendapat upah/gaji. Hal tersebut yang membuat pengemudi mengabaikan kesehatan mereka yang menyebabkan kejadian tidak terduga seperti masuk rumah sakit di tengah perjalanan. Dengan adanya prosedur terhadap kesehatan pengemudi, maka pengemudi dapat melakukan pekerjaan dengan meminimalisir kejadian yang tidak terduga selama kegiatan pengiriman barang. Dari hal tersebut perusahaan menyusun prosedur tentang pengecekan kesehatan pengemudi pada PT Lookman Djaja Logistics.

Menurut (Syafitrah *et al.*, 2023) SOP adalah pedoman atau referensi untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi perusahaan dan alat untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan indikator indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja

yang relevan. Tujuan standar operasional prosedur adalah memupuk komitmen terhadap apa yang dilakukan oleh perusahaan untuk mewujudkan *governance* yang baik. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah pedoman sistem tata kerja untuk menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menjadikan acuan dalam melakukan penelitian dengan judul “**USULAN SOP (Standard Operating Procedure) TERHADAP PENGECEKAN KESEHATAN PENGEMUDI DI PT LOOKMAN DJAJA LOGISTICS SURABAYA**” yang diharapkan kedepannya dapat menghasilkan pengaruh baik dan bermanfaat sehingga pengemudi bisa menjamin kelancaran serta menjaga kualitas pelayanan pengiriman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengecekan kesehatan pengemudi saat ini di PT Lookman Djaja Logistics Surabaya?
2. Bagaimana rancangan SOP tentang pengecekan kesehatan pengemudi di PT Lookman Djaja Logistics Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui prosedur terkait pengecekan Kesehatan pengemudi saat ini di PT Lookman Djaja Logistics Surabaya.
2. Mengusulkan SOP (*Standard Operating Procedure*) tentang pengecekan kesehatan terhadap pengemudi di PT Lookman Djaja Logistics Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Mahasiswa/I

Dapat meningkatkan dan menggunakan ilmu yang didapatkan pada saat dibangku perkuliahan, khususnya dalam bidang logistik dan menerapkannya di lapangan dengan hasil observasi dan analisa yang akurat.

2. Bagi Lookman Djaja Logistics

Dapat sebagai bahan dasar evaluasi, pertimbangan dan informasi yang berharga untuk pengembangan perusahaan kedepannya dalam rangka membantu perusahaan dalam menyusun prosedur pengecekan kesehatan pengemudi.

3. Bagi kampus Politeknik Transportasi Darat Bali

Dapat sebagai pedoman para adik tingkat Politeknik Transportasi Darat Bali (POLTRADA BALI) khususnya program studi D-III Manajemen Logistik dalam menyusun penelitian Tugas Akhir.

1.5 Batasan Penelitian

Mengingat besarnya ruang lingkup permasalahan maka diberikan batasan masalah agar pembahasan materi tidak meluas dan menyimpang dari penelitian yang dilakukan, batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Penelitian ini difokuskan ke dalam pelaksanaan kinerja pengecekan kesehatan pengemudi pada PT. Lookman Djaja Logistics.
2. Penelitian yang dilakukan hanya untuk menyusun prosedur kinerja pengecekan kesehatan pengemudi pada perusahaan Lookman Djaja Logistics Surabaya.
3. Penilaian prosedur pengecekan kesehatan pengemudi akan difokuskan dengan objek divisi Admin Ekspedisi penerimaan dan pengemudi Lookman Djaja Logistics Surabaya.

BAB II

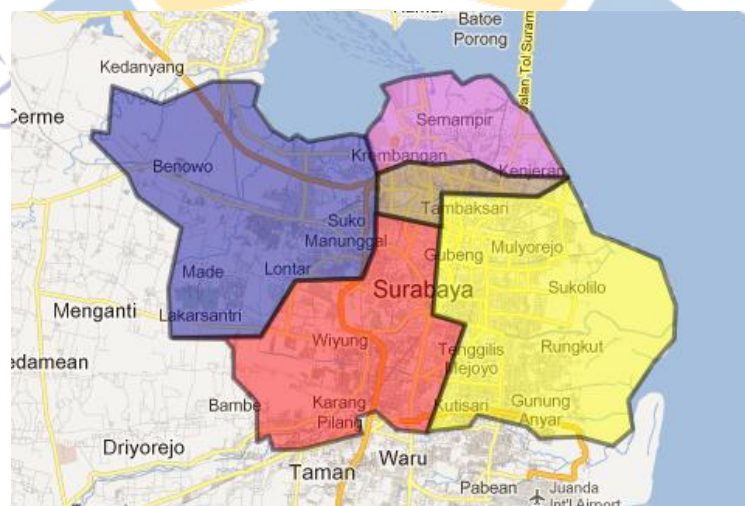
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah

Kota Surabaya menjadi kota yang ramai karena menjadi salah satu kota besar yang menarik banyak pendatang untuk bekerja, sekolah dan sebagainya. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk yang dilakukan Badan Pusat Statistik Surabaya pada tahun 2012, populasi kota Surabaya diperkirakan mencapai 2,79 juta jiwa dengan 49,33% laki-laki dan 50,67% perempuan. Pada letak geografis Kota Surabaya berada antara 07°9' s.d 07°21' Lintang Selatan dan 112°36' s.d 112°54' Bujur Timur, luas wilayah ±350,54 km² serta pada administratif terbagi menjadi 5 wilayah. Secara keseluruhan, Kota Surabaya terbagi menjadi 31 kecamatan dan 154 desa/kelurahan. Berikut ini batasan wilayah administratif yang dimiliki oleh Kota Surabaya :

1. Batas Utara : Laut Jawa dan Selat Madura
2. Batas Barat : Kabupaten Gresik
3. Batas Timur : Selat Madura
4. Batas Selatan : Kabupaten Sidoarjo

Berikut merupakan peta wilayah Kota Surabaya yang dibagi menjadi 5 bagian seperti pada Gambar 1.



(sumber : <https://www.sempoakreatifsurabayabarat.com/blog/wilayah-surabaya-barat>)

Gambar 1 Peta Wilayah Kota Surabaya

Dibawah ini merupakan pembagian Kota Surabaya yang dibagi menjadi 5 bagian wilayah seperti pada Tabel 1.1.

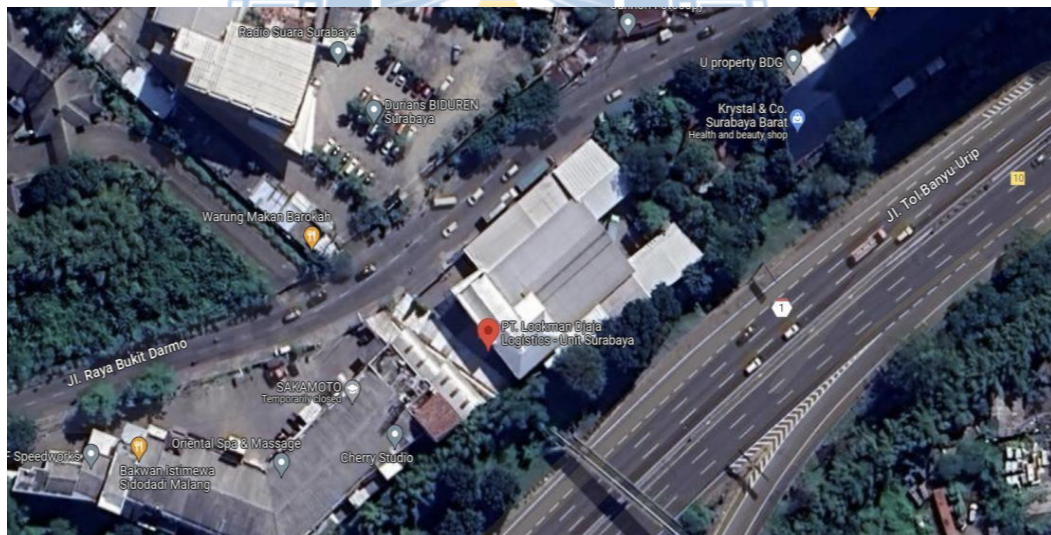
Tabel 1. 1 Tabel Bagian Wilayah Kota Surabaya

Wilayah	Kecamatan	Luas Wilayah
		(Km ²)
Surabaya Utara	6	49,62
Surabaya Selatan	7	69,02
Surabaya Timur	6	70,42
Surabaya Barat	13	174,24
Surabaya Pusat	4	18,15
Kota Surabaya	36	326,36

(sumber : hasil olah data 2024)

2.2 Kondisi Objek

Penelitian ini tepatnya di PT Lookman Djaja Logistics Surabaya yang berlokasi di Jl. Raya Putat Gede Timur, Putat Gede, Kec. Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur 60189. Berikut lokasi PT Lookman Djaja Logistics Surabaya yang dimuat pada Gambar 2 dibawah ini.



(sumber : google maps)

Gambar 2 Lokasi Perusahaan PT Lookman Djaja Logistics Surabaya

Objek penelitian ini adalah Admin Ekspedisi Penerimaan dimana sebelum pengiriman barang pengemudi akan dicek terlebih dahulu terkait kesehatan yang sering diabaikan oleh pengemudi tersebut.

2.3 Sejarah Perusahaan

PT Lookman Djaja didirikan pada tahun 1985 oleh Kandradi Lookman di Surabaya, Jawa Timur. Awalnya, perusahaan ini dibentuk untuk memenuhi kebutuhan transportasi dan logistik di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Pada awalnya, PT Lookman Djaja hanya memiliki beberapa armada truk untuk mengirimkan buah-buahan dari Surabaya ke Jakarta. Sering dengan perkembangan bisnis, PT Lookman Djaja mulai mengembangkan jaringan bisnisnya ke berbagai wilayah di Indonesia. Saat ini, PT Lookman Djaja telah menjadi salah satu perusahaan ekspedisi angkutan darat dan logistik terkemuka di Indonesia dengan armada truk *closed box* dan *wing box* yang modern.

Pada tahun 2005, PT Lookman Djaja mencapai tonggak penting dengan mengoperasikan sekitar 50 unit truk berbagai jenis. Pada periode ini, Lookman Djaja mulai mengimplementasikan pembenahan dalam pengelolaan perusahaan. Salah satu langkah awal yang diambil adalah membuat deskripsi pekerjaan (*job description*) untuk setiap karyawan dalam perusahaan. Hal ini membantu dalam memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Tak hanya itu, perusahaan juga menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di berbagai bidang untuk memastikan operasi perusahaan berjalan dengan efisien dan konsisten. Hal ini penting dalam menjaga kualitas pelayanan dan efektivitas pengiriman barang kepada pelanggan.

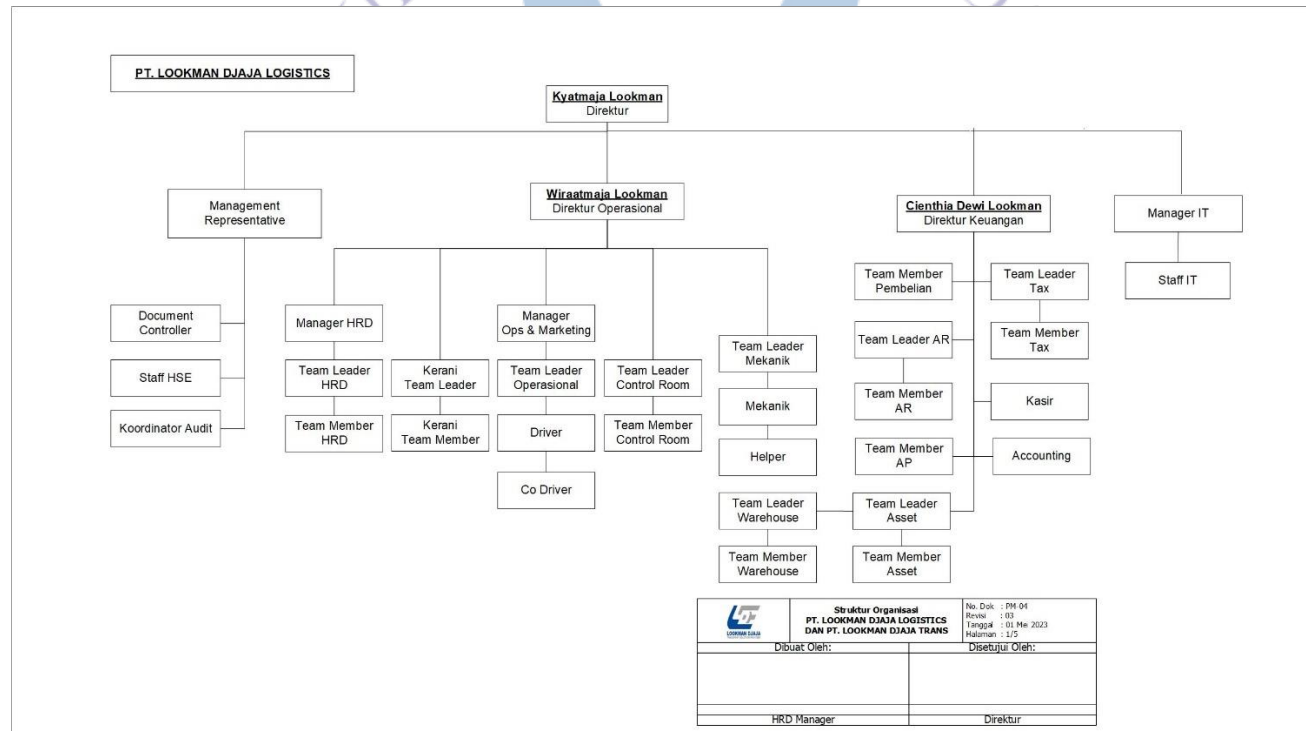
Visi Perusahaan PT Lookman Djaja Logistics yaitu “Menjadi perusahaan transportasi profesional yang mengedepankan keselamatan, keamanan, dan berwawasan lingkungan.”

Misi Perusahaan PT Lookman Djaja Logistics dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kepuasan pelanggan dan keamanan di jalan harus dicapai dengan memenuhi.
2. Penerapan Sistem Manajemen Mutu.
3. Penerapan Sistem K3, Lingkungan, Etika Bisnis, dan Sosial.
4. Perbaikan Proses Layanan.
5. Peningkatan Kompetensi Karyawan.

2.4 Struktur Organisasi

Berikut merupakan Struktur Organisasi Kantor PT Lookman Djaja Logistics Surabaya berdasarkan PM-04-rev03 tentang Struktur Organisasi PT Lookman Djaja Logistics Surabaya seperti pada Gambar 3 dibawah ini :



(sumber : Data Perusahaan Lookman Djaja Logistics)

Gambar 3 Struktur Organisasi Perusahaan

2.5 Kegiatan Umum Perusahaan

PT Lookman Djaja Surabaya adalah perusahaan ekspedisi angkutan darat yang utamanya menggunakan truk untuk mengirimkan barang. Truk yang digunakan adalah truk *closed box* dan *wing box* dengan spesifikasi *food-grade*. PT Lookman Djaja telah melayani lebih dari ribuan pelanggan dengan rute yang mencakup pulau Sumatera, Jawa, Lombok dan Bali. Kendaraan yang digunakan dikawal dengan alat keamanan khusus dan memiliki alat pelacak GPS.

PT Lookman Djaja adalah pilihan yang tepat untuk solusi transportasi bisnis karena didukung oleh tenaga ahli dan berpengalaman di bidang mereka.

1. Lookman Djaja Logistics

Merupakan salah satu layanan dari Lookman Djaja yang ditujukan untuk pelanggan yang ingin mengirimkan barangnya secara full truck load. Layanan ini secara eksklusif disewakan oleh satu pelanggan untuk mengangkut muatan tertentu. Tujuan truknya hanya di *pick up point* dan *drop point* saja.

2. Lookman Djaja Trans

Layanan dimana satu truk digunakan untuk menggabungkan muatan dari berbagai pelanggan yang berbeda ke dalam satu truk dan satu perjalanan. Tujuan truk hanya Surabaya-Jakarta dan Jakarta-Surabaya.

3. Pusat Pelatihan

Lookman Djaja memiliki pusat pelatihan yang berdedikasi untuk melatih para pengemudi truk mereka. Pelatihan melibatkan pengemudi baru dan yang sudah berpengalaman agar mereka selalu terlatih dalam menghadapi berbagai kondisi di lapangan. Ini membantu memastikan bahwa pengemudi mereka kompeten, aman, dan memahami tugas mereka dengan baik.

4. Bengkel dan Karoseri

Lookman Djaja memiliki lebih dari 300 truk yang beroperasi, oleh karena itu Lookman Djaja memiliki bengkel pribadi untuk merawat dan memperbaiki truk yang membutuhkan perawatan dan perbaikan. Tak hanya bengkel, Lookman Djaja memiliki karoseri untuk memberikan struktur yang tepat dan fungsional bagi truk tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan pengiriman barang.

2.6 Pengecekan Kesehatan pada PT Lookman Djaja Logistics Surabaya

Pengecekan kesehatan pada pengemudi Lookman Djaja Logistics ini sangat penting karena untuk mendukung proses pengiriman barang yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Pengemudi harus peduli dengan kesehatannya sendiri agar tidak terjadi kejadian yang tidak terduga, seperti mengantuk karena kurang beristirahat maupun kecelakaan di jalan raya akibat mengonsumsi minuman beralkohol. Yang bertanggung jawab dalam hal ini adalah Divisi Admin Ekspedisi Penerimaan yang menerapkan prosedur pengecekan kesehatan terhadap pengemudi sebelum berangkat muat, termasuk proses pengecekannya.



BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Pengertian SOP

SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah dokumen tertulis yang menjelaskan prosedur kerja secara rinci. Proses SOP adalah serangkaian petunjuk secara tertulis yang menjelaskan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sebuah organisasi. Oleh karena itu, SOP juga dilengkapi dengan referensi, lampiran, formulir, diagram dan alur kerja (*flow chart*). Penyusunan SOP harus jelas, singkat, sistematis, menggunakan bahasa sehari-hari, mudah dimengerti, tidak bermakna ganda, berurutan dan teknis, menggunakan diagram alur untuk menjelaskan secara umum, dan memiliki urutan proses yang logis. (Mun' Im Ramadhan et al., 2015).

3.2 Jenis – Jenis Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur adalah komponen penting dalam membantu menjaga konsistensi, efisiensi, dan kualitas dalam menjalankan tugas. Standar Operasional Prosedur (SOP) ada 2 jenis, meliputi :

- a. SOP Final adalah dokumen yang berisi serangkaian instruksi yang telah disetujui secara resmi oleh manajemen atau pihak yang berwenang dalam suatu organisasi. SOP ini digunakan sebagai pedoman operasional yang harus diikuti oleh semua anggota organisasi saat menjalankan tugas atau proses tertentu.
- b. SOP Parsial adalah Standar Operasional Prosedur yang belum selesai atau masih dalam tahap pengembangan, evaluasi atau uji coba. SOP ini digunakan sementara untuk melihat bagaimana suatu prosedur bekerja dalam praktik sebelum diadopsi secara resmi sebagai SOP Final. Tujuan dari SOP ini adalah untuk mengetahui kelemahan dari serangkaian kegiatan tersebut sebelum disahkan dan diterapkan secara luas dalam organisasi.

3.3 Tujuan Standar Operasional Prosedur

Tujuan utama dari pembuatan SOP pada dasarnya adalah untuk membuat setiap proses kerja lebih mudah dan meminimalkan kesalahan selama proses pengerjaan. SOP dibuat agar setiap pekerjaan dapat bekerja sama dengan efektif dan efisien. Sementara SOP bisa sebagai keberhasilan perusahaan yang dipengaruhi olehnya.

Menurut (Wiraya and Haryati, 2022), berikut tujuan adanya SOP bagi perusahaan, yaitu:

- a. Menjaga konsistensi dan tingkat kinerja petugas atau tim dalam organisasi.
- b. Menjelaskan alur tugas, wewenang serta tanggung jawab setiap unit kerja.
- c. Memudahkan proses pemberian tugas serta tanggung jawab kepada pegawai yang menjalankannya.
- d. Memudahkan proses pengontrolan setiap proses kerja.
- e. Memudahkan proses pemahaman umum staf.
- f. Mencegah kesalahan dalam proses kerja.
- g. Menjelaskan dokumen yang dibutuhkan dalam proses kerja.
- h. Untuk mencegah kesalahan, keraguan, duplikasi dan inefisiensi.

3.4 Manfaat Standar Operasional Prosedur

Sangat penting bagi perusahaan besar atau kecil untuk memiliki standar operasional prosedur karena berfungsi sebagai landasan hukum untuk melakukan pekerjaan dan mengantisipasi situasi atau keadaan yang tidak terduga. Adapun manfaat dari Standar Operasional Prosedur, meliputi:

- a. Menjaga konsistensi dalam menjalankan suatu prosedur kerja.
- b. Meminimalisir kesalahan dalam melakukan pekerjaan.
- c. Mengetahui peran dan posisi masing-masing di dalam perusahaan.
- d. Membantu dalam melakukan evaluasi setiap proses operasional perusahaan.
- e. Meningkatkan efisiensi waktu, karena semua prosedur kerja telah disusun dalam sebuah dokumen tertulis.
- f. Memberikan sarana untuk mengkomunikasikan pelaksanaan pekerjaan.

3.5 Landasan Pengecekan Kesehatan Pengemudi

Landasan teori untuk pengecekan kesehatan pengemudi biasanya melibatkan tentang kriteria kesehatan yang relevan untuk kemampuan mengemudi yang aman. Beberapa landasan teori yang penting dalam hal ini yaitu :

1. Kesehatan Fisik dimana pengemudi harus memenuhi standar kesehatan fisik tertentu, termasuk penglihatan yang memadai dan pendengaran yang baik untuk mengoperasikan kendaraan dengan aman.
2. Kondisi Medis yaitu pengecekan kesehatan harus memperhitungkan kondisi medis yang mungkin mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengemudi

dengan aman. Ini termasuk masalah seperti epilepsi, penyakit jantung, diabetes, atau kondisi lain yang menyebabkan kehilangan kesadaran.

3. Penggunaan Zat seperti alkohol, obat-obatan terlarang tertentu dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi. Oleh karena itu, pengujian narkoba biasanya merupakan bagian dari pengecekan kesehatan pengemudi.
4. Kesehatan Umum juga penting dievaluasi untuk pengecekan kesehatan pengemudi seperti tekanan darah dan suhu tubuh.

3.6 Analisis Deskriptif Kualitatif

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penelitian eksplorasi adalah analisis deskriptif kualitatif, yang melakukan analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh. Ini membantu memberikan penjelasan tentang wilayah penelitian yang relevan dengan menggunakan teks dan bagan.

3.7 Analisis SWOT

Menurut (Adi Wibowo, 2022) Analisis SWOT merupakan proses mengidentifikasi komponen yang relevan secara menyeluruh untuk membuat strategi suatu perusahaan. Analisis ini, fokus diberikan pada kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) perusahaan, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi keuntungan dari kedua faktor tersebut. Di sisi lain, analisis juga mencakup kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*), dengan tujuan untuk mengurangi efek yang merugikan dari kedua faktor tersebut. Analisis SWOT dianggap sebagai alat yang sangat berguna dalam merancang lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan strategi bisnis yang efektif. Analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang perusahaan, serta mengurangi kelemahan dan ancaman.

Menurut (Idris *et al.*, 2021) Analisis SWOT dapat dilakukan dengan 2 pendekatan yaitu kuantitatif atau kualitatif.

- a. Dalam penggunaan matriks SWOT kualitatif ada 8 kotak disusun menjadi tabel yang menjelaskan faktor internal dan eksternal. Jika masing masing komponen digabungkan untuk menghasilkan 4 titik temu yang menghasilkan *Comparative Advantages*, komponen kekuatan dengan ancaman menghasilkan

Mobilization, komponen kelemahan dengan peluang menghasilkan *Investment/Divestment*, serta terakhir komponen kelemahan dan ancaman yang menghasilkan *Damage Control* Matriks SWOT dengan pendekatan Kualitatif akan dijelaskan pada Tabel 2.1 dibawah ini :

Tabel 2. 1 SWOT Kualitatif

Eksternal Internal	<i>Oppurtunity</i>	<i>Threats</i>
<i>Strength</i>	<i>Comparative Advantages</i>	<i>Mobilization</i>
<i>Weakness</i>	<i>Investment/ Divestment</i>	<i>Damage Control</i>

Keterangan :

1) *Comparative Advantges*

Pertemuan antara *strength* dan *oppurtunity* yang menandakan bahwa perkembangan dari suatu organisasi dapat berlangsung secara cepat.

2) *Mobilization*

Pertemuan antara *strength* dan *threats* menunjukkan bahwa organisasi harus mengalokasikan sumber daya yang ada. Adanya mobilisasi dapat mengurangi ancaman atau bahkan mengubahnya menjadi peluang.

3) *Divestment/Investment*

Pertemuan antara *weaknesses* dan *oppurtunity* yang menunjukkan pilihan dalam keadaan yang tidak jelas. Peluang yang cukup meyakinkan ada, tetapi tidak dimanfaatkan karena kekuatan yang terbatas. Ada 2 pilihan yaitu melepas peluang atau memaksakannya untuk diinvestasikan.

4) *Damage Control*

Pertemuan antara *weaknesses* dan *threats* sebagai tanda bahwa keputusan yang diambil akan berdampak besar bagi organisasi sehingga diharapkan pengambilan keputusan (*decision making*) yang tepat dan sesuai agar tidak memperburuk dari kondisi yang telah diprediksikan.

b. Pendekatan kuantitatif matriks SWOT dilakukan perhitungan dengan melalui 3 (tiga) tahapan. Dari perhitungan yang telah dilakukan maka akan didapatkan posisi secara pasti dari kondisi suatu organisasi. Berikut merupakan tahapannya:

- 1) Menghitung skor (a) dengan bobot poin faktor serta total hasil perkalian skor dan bobot ($c = a \times b$) pada setiap faktor SWOT.
- 2) Dilanjutkan dengan melakukan perhitungan untuk bobot (b) dari masing-masing poin faktor yang saling berkaitan.
- 3) Mencari selisih antara jumlah faktor S dengan W (d) serta faktor O dengan T (e). Nantinya perolehan dari (d) akan bertindak sebagai sumbu X, sementara perolehan poin dari (e) akan bertindak menjadi sumbu Y.
- 4) Setelah itu tahap terakhir adalah melihat posisi organisasi berdasarkan posisi dari kedua titik pada sumbu x dan y pada kuadran SWOT.

Pada Tabel 3.1 ditampilkan contoh perhitungan dari Skor Faktor Internal atau IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*).

Tabel 3. 1 Skor Faktor Internal

No.	<i>Strength</i>	Skor	Bobot	Total
1.		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
2.		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
...				
n				
	Total <i>Strength</i>	Σa	Σb	Σc
No.	<i>Weaknesses</i>	Skor	Bobot	Total
1.		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
2.		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
...				
n				
	Total <i>Weaknesses</i>	Σa	Σb	Σc
Total <i>Strength</i> (<i>S</i>) – Total <i>Weaknesses</i> (<i>W</i>) = <i>x</i> (d)				

(sumber : (Idris et al., 2021))

Pada Tabel 3.2 ditampilkan contoh perhitungan dari Skor Faktor Internal atau EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*).

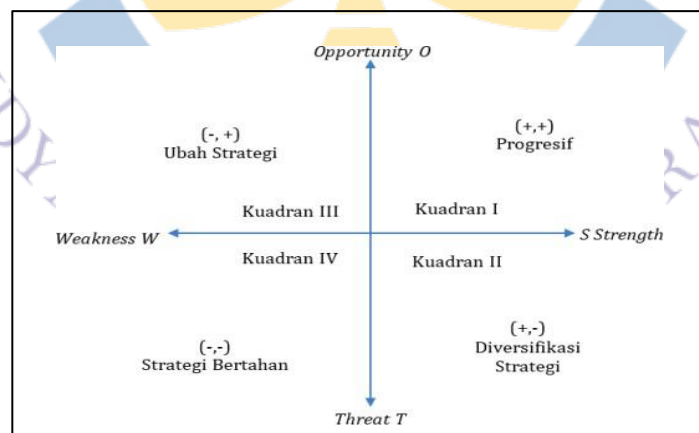
Tabel 3. 2 Skor Faktor Eksternal

No.	<i>Opportunity</i>	Skor	Bobot	Total
1.		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
2.		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
...				
n				
	Total <i>Opportunity</i>	Σa	Σb	Σc
No.	<i>Threats</i>	Skor	Bobot	Total
1.		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
2.		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>
...				
n				
	Total <i>Threats</i>	Σa	Σb	Σc

Total *Opportunity* (O) – Total *Threats* (T) = y (e)

(sumber : (Idris et al., 2021))

Hasil perhitungan dari Skor Faktor Internal (*IFAS*) dan Skor Faktor Eksternal (*EFAS*) akan dihasilkan pada Diagram SWOT seperti pada Gambar 4 dibawah ini.



(sumber : (Idris et al., 2021))

Gambar 4 Kuadran SWOT

Keterangan :

1. Kuadran I

Apabila nilai dari titik (x,y) berada di kuadran I atau positif-positif maka dapat dinyatakan bahwa suatu organisasi yang punya potensi peluang

dan kekuatan. Adapun strategi yang direkomendasikan adalah menerapkan strategi progresif yang diartikan bahwa perusahaan dapat terus berkembang adalah pendekatan yang disarankan.

2. Kuadran II

Apabila nilai dari titik (x,y) berada di kuadran II atau positif- negatif maka dapat dinyatakan bahwa organisasi tersebut memiliki kekuatan dalam menangani tantangan yang besar. Adapun strategi yang disarankan adalah Diverifikasi, atau diartikan bahwa perusahaan sudah cukup kuat namun perlu mengembangkan kuantitas atau ragam strategi taktisnya.

3. Kuadran III

Apabila nilai dari titik (x,y) berada di kuadran III atau negatif-positif maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan tidak cukup kuat tetapi memiliki potensi peluang. Adapun strategi yang disarankan yakni untuk mengubah strategi (*change strategy*) atau diartikan bahwa organisasi sebaiknya mengganti strategi yang sebelumnya digunakan dengan strategi baru.

• 4. Kuadran IV

Apabila nilai dari titik (x,y) berada di kuadran IV atau negatif- negatif menunjukkan bahwa organisasi lemah dan akan menghadapi kesulitan. Adapun strategi yang disarankan adalah menggunakan strategi bertahan (*defensif*) guna mengontrol kinerja internal perusahaan dan memperbaikinya secara bertahap.

3.8 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	(Maulana, 2019)	Analisis Pengaruh Penerapan Standard Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Unit Kayu Aro Kerinci Jambi.	- Metode Kuantitatif	Mengetahui variabel penerapan SOP berpengaruh positif terhadap variabel Kuantitas Kerja.
2.	(Idris <i>et al.</i> , 2021)	Analisa SWOT Dalam Meningkatkan Efektivitas Keamanan Terminal Penumpang Pelabuhan Sorong	- Metode Analisa SWOT	Menyelesaikan permasalahan dalam kaitannya keamanan Pelabuhan di dapatkan 4 (empat) Strategi pemecahan masalah dengan hasil akhir dalam analisa SWOT diperoleh 1 (satu) strategi yang paling dominan dan mempunyai tingkat pengaruh yang besar diantara strategi yang lainnya.
3.	(Mayla, Marsela and Khairunnisa, 2022)	Usulan Penerapan SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>) di UMKM Keripik Tempe Sari Rasa Malang.	- Metode Penelitian Kepustakaan - Metode Penelitian Lapangan	Mengetahui bahwa UMKM Sari Rasa belum memiliki <i>Standard Operating Procedure</i> yang baku mengenai keseluruhan proses bisnis yang ada di dalamnya.

4.	(Sanoto, 2020)	Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkayang Dalam Rangka Peningkatan Mutu Manajemen Organisasi	- Metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Dokumen <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Berbasis Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Bengkayang ini disusun berdasar pada kondisi riil di lapangan dengan penambahan ataupun pengurangan pada beberapa prosedur yang dikarenakan aspek regulasi dan atau kendala pada kondisi yang tidak dapat dihindari.
5.	(Syafitrah <i>et al.</i> , 2023)	Analisa <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Produksi PK (<i>Palm Kernel</i>) Menjadi PKE (<i>Palm Kernel Expeller</i>) Area KCP (Kernel Crushing Plant)	- Metode Diagram Fishbone	Kegiatan operasional produksi PK menjadi PKE terdiri dari kegiatan first press expeller, PKM hopper, <i>second press expeller</i> dan PKE warehouse penerimaan barang, pengeluaran barang, pengembalian barang, penyimpanan barang dan <i>stock opname</i> .
6	(Andriani, 2015)	Pengaruh Penerapan SOP dan Disiplin Kerja Terhadap	- Metode Populasi dan Sampel	Berdasarkan dari hasil uji linear berganda diperoleh nilai P

		Kinerja Tenaga Kependidikan di Stikes Surya Mitra Husada Kediri		Penerapan SOP 0,000 dan P Disiplin 0,000 terhadap kinerja tenaga kependidikan, diartikan penerapan SOP dan Displin kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan.
7	(Asih and Fitriani, 2018)	Penyusunan <i>Standar Operating Procedure</i> (SOP) produksi Produk Inovasi Ecobrick	- Metode Kualitatif	Penelitian ini menghasilkan flowchart SOP produksi produk ecobrick yang akan diterapkan pada simulasi atau ujicoba SOP produksi untuk produk ecobrick.
8.	(Padel and Sutabri, 2023)	Pembuatan SOP Manajemen Insiden Pada <i>Government Resource Management Systems</i> Berdasarkan Kerangka Kerja ITIL V3. (Studi Kasus : Pemerintah Kota Surabaya bagian Bina Program).	- Metode <i>Corrective Maintenance</i>	Mengetahui kondisi saat ini yang menangani manajemen insiden GRMS adalah admin, developer dan kasubag.